

**PENGARUH REWARD AND PUNISHMENT TERHADAP DISIPLIN
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XII IPS DI MAN 1 JOMBANG
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Nia Agustina. Dosen : Dr. Rr Agung Kesna Mahatmaharti, M.Kes

STKIP PGRI Jombang ; Jl. Pattimura III No.20 Jombang, Telp/Fax (0321)854319

niaagustina163018@gmail.com. Pendidikan PKn STKIP PGRI Jombang

agung.kesna@gmail.com. Pendidikan PKn STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Disiplin belajar merupakan alat yang bersifat preventif untuk mencegah atau menjaga suatu hal yang dapat menghambat proses pembelajaran. Berbagai peraturan diterapkan dalam sekolah guna meningkatkan disiplin belajar pada peserta didik. Permasalahan yang muncul dalam penerapan disiplin belajar yaitu adanya peserta didik yang tidak memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan di depan kelas, bercanda dengan temannya selama jam pelajaran, mengobrol di kelas, mengganggu teman lain saat proses pembelajaran dan memainkan handphone saat proses pembelajaran. Perilaku peserta didik yang demikian mencerminkan bahwa dalam diri peserta didik tersebut belum tertanam disiplin belajar yang baik. Untuk mengatasi permasalahan disiplin belajar yaitu dengan pemberian *reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman) pada peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *reward* terhadap disiplin belajar peserta didik kelas XII IPS di MAN 1 Jombang, (2) untuk mengetahui ada tidaknya *punishment* terhadap disiplin belajar peserta didik kelas XII IPS di MAN 1 Jombang, (3) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *reward and punishment* terhadap disiplin belajar peserta didik kelas XII IPS di MAN 1 Jombang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Bentuk paradigma penelitian adalah paradigma ganda dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel bebas (X_1) adalah *reward*, Variabel bebas (X_2) adalah *punishment* dan variabel terikat (Y) adalah disiplin belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IPS di MAN 1 Jombang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 peserta didik dari kelas XII IPS 1-6 di MAN 1 Jombang, dengan menggunakan teknik random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh *reward* terhadap disiplin belajar peserta didik XII IPS di MAN 1 Jombang, dapat dilihat dari uji t bahwa hasil analisis *reward* mempunyai t hitung yakni 2,071 dengan signifikansi = 0,043 Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,071 > 1,672$) atau $0,043 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. (2) ada pengaruh *punishment* terhadap disiplin belajar peserta didik kelas XII IPS di MAN 1 Jombang, dapat dilihat dari uji t bahwa hasil analisis *punishment* mempunyai t hitung yakni 2,960 dengan signifikansi = 0,004. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,960 > 1,672$) atau $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. (3) ada pengaruh *reward and punishment* terhadap disiplin belajar peserta didik kelas XII IPS di MAN 1 Jombang. Berdasarkan hasil analisis diperoleh F hitung sebesar 14,379 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini membuktikan bahwa F hitung (14,379) yang lebih besar dari F tabel (3,16), maka H_3 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci : *Reward, Punishment, Disiplin Belajar*

**PENGARUH REWARD AND PUNISHMENT TERHADAP DISIPLIN
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XII IPS DI MAN 1 JOMBANG
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Nia Agustina. Dosen : Dr. Rr Agung Kesna Mahatmaharti, M.Kes

STKIP PGRI Jombang ; Jl. Pattimura III No.20 Jombang, Telp/Fax (0321)854319

niaagustina163018@gmail.com. Pendidikan PKn STKIP PGRI Jombang

agung.kesna@gmail.com. Pendidikan PKn STKIP PGRI Jombang

Abstract

Learning discipline is a preventive tool to prevent or maintain something that can hinder the learning process. Various regulations are applied in schools in order to improve learning discipline in students. The problems that arise in the application of learning discipline are the presence of students who do not pay attention to the teacher when the teacher explains in front of the class, jokes with friends during class hours, chats in class, interferes with other friends during the learning process and plays cellphones during the learning process. The behavior of students in this way reflects that these students have not embedded good learning discipline. To overcome the problem of learning discipline, namely by giving rewards (rewards) and punishment (punishment) to students. The purpose of this study were (1) to determine whether there was an effect of reward on the learning discipline of students in class XII IPS in MAN 1 Jombang, (2) to determine whether there was punishment or not for the discipline of learning of students in class XII IPS at MAN 1 Jombang, (3)) to determine whether there is an effect of reward and punishment on the learning discipline of class XII IPS in MAN 1 Jombang. The method used in this research is quantitative. The form of the research paradigm is a dual paradigm with two independent variables and one dependent variable. The independent variable (X1) is reward, the independent variable (X2) is punishment and the dependent variable (Y) is learning discipline. The population in this study were students of class XII IPS at MAN 1 Jombang. The sample in this study amounted to 60 students from class XII IPS 1-6 in MAN 1 Jombang, using random sampling techniques. The results showed that (1) there was an effect of reward on the discipline of learning of XII IPS students at MAN 1 Jombang, it can be seen from the t test that the results of the analysis of rewards have t count of 2.071 with significance = 0.043. So $t_{count} > t_{table}$ ($2.071 > 1.672$) or $0.043 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_1 is accepted. (2) there is an effect of punishment on the learning discipline of students in class XII IPS at MAN 1 Jombang, it can be seen from the t test that the results of punishment analysis have t count of 2.960 with a significance = 0.004. So $t_{count} > t_{table}$ ($2.960 > 1.672$) or $0.004 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_2 is accepted. (3) there is an effect of reward and punishment on the learning discipline of students of class XII IPS at MAN 1 Jombang. Based on the analysis results obtained F count of 14.379 with a significance level of 0.000. This proves that F count (14.379) is greater than F table (3.16), then H_3 is accepted and H_0 is rejected.

Keywords : Reward, Punishment, Learning Discipline

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan memberi dampak bagi kehidupan bangsa dan negara baik dari segi ekonomi, politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan. Menurut Saidah (2016:1) Pendidikan yaitu suatu proses pelatihan dan pengajaran bagi peserta didik maupun remaja, baik di sekolah maupun di kampus, dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Pendidikan dapat berarti sebuah usaha untuk menciptakan manusia yang cerdas, berwawasan luas, berbudi pekerti luhur, serta sebuah proses dimana potensi-potensi seseorang dapat ditumbuhkembangkan. Upaya mengembangkan diri secara optimal dalam dunia pendidikan akan di implementasikan melalui proses pembelajaran yang berkualitas merupakan tanggung jawab dari guru.

Guru adalah tenaga pendidik yang sudah profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada saat kegiatan belajar-mengajar yang diperuntukan pada pendidikan jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Saidah, 2016:221). Guru merupakan figur yang penting dalam dunia pendidikan, karena guru mengemban tugas untuk mencerdaskan peserta didik dengan cara memberi ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Guru dianggap sebagai sumber informasi bagi perkembangan dan kemajuan dalam dunia pendidikan. Sehingga guru merupakan suatu komponen terpenting dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran adalah faktor utama yang mempengaruhi tumbuh kembang pola pikir peserta didik. Jika pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik maka peserta didik akan memperoleh manfaat yang maksimal dari pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila pembelajaran tersebut berpusat pada peserta didik, seorang guru hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Sesuai dengan tujuan pendidikan bahwa pendidikan membentuk karakter untuk peserta didik. Salah satu karakter yang harus ditanamkan pada peserta didik yaitu karakter disiplin belajar.

Upaya dalam penguatan disiplin belajar yang baik, dibutuhkan peran seorang pendidik dalam mendisiplinkan belajar peserta didik guna menjadikan peserta didik memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik sehingga memperoleh prestasi yang baik pula. Seorang guru harus selalu mengawasi peserta didiknya dalam segala bentuk kegiatan belajar di sekolah. Peserta didik juga harus mempunyai sikap kemandirian dalam belajar dan sadar terhadap tugas serta kewajibannya, sehingga penanaman disiplin belajar yang dilakukan oleh guru akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan meminimalisir terjadinya permasalahan dalam menerapkan disiplin belajar pada peserta didik.

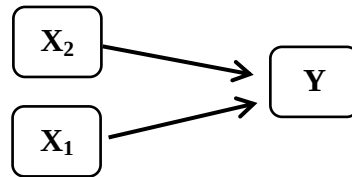
Permasalahan yang muncul dalam penerapan disiplin belajar yaitu adanya peserta didik yang tidak memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan di depan kelas, bercanda dengan temannya selama jam pelajaran, mengobrol di kelas, mengganggu teman lain saat proses pembelajaran dan memainkan handphone saat proses pembelajaran. Perilaku peserta didik yang demikian mencerminkan bahwa dalam diri peserta didik tersebut belum tertanam disiplin belajar yang baik (Wahyuni, 2018). Untuk mengatasi permasalahan disiplin belajar yaitu dengan pemberian *reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman) pada peserta didik.

Menurut Purwanto dalam Rosyid (2018 : 8-9) *reward* merupakan alat untuk mendidik peserta didik agar peserta didik dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan, sedangkan *punishment* menurut Rosyid (2018 : 9) adalah menghadirkan sebuah situasi yang tidak menyenangkan atau situasi yang ingin dihindari untuk menurunkan tingkah laku yang berpengaruh dalam mengubah perilaku seseorang atau suatu sanksi yang diterima oleh seseorang sebagai akibat dari pelanggaran atau atas aturan-aturan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Reward and Punishment* terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas XII IPS di MAN 1 Jombang Tahun pelajaran 2020/2021**”. Rumusan masalah penelitian ini adalah adakah pengaruh *reward* terhadap disiplin belajar peserta didik kelas XII IPS di MAN 1 Jombang, adakah pengaruh *punishment* terhadap disiplin belajar peserta didik kelas XII IPS di MAN 1 Jombang, serta adakah pengaruh *reward and punishment* terhadap disiplin belajar peserta didik kelas XII IPS di MAN 1 Jombang. Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi khalayak umum terutama bagi pihak sekolah, bagi peserta didik, bagi peneliti lanjut, serta bagi program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan STKIP PGRI Jombang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan yaitu metode angket tertutup yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih pilihan jawaban yang sudah disediakan penelitian. Peneliti menggunakan metode angket tertutup dengan menggunakan skala *likert* untuk memperoleh data tentang *reward*, *punishment* dan disiplin belajar. Untuk menganalisis pengaruh antar variabel menggunakan paradigma ganda dengan dua variabel independen. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Independen

$X_1 = \text{reward}$

$Y = \text{disiplin belajar}$

$X_2 = \text{punishment}$

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IPS di MAN 1 Jombang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas XII IPS 1 berjumlah 10 peserta didik, XII IPS 2 berjumlah 7 peserta didik, XII IPS 3 berjumlah 9 peserta didik, XII IPS 4 berjumlah 15 peserta didik, XII IPS 5 berjumlah 10 peserta didik dan XII IPS 6 berjumlah 9 peserta didik di MAN 1 Jombang. Hasil langkah-langkah di atas diperoleh sampel berjumlah 60 peserta didik dari kelas XII IPS 1-6.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil uji t menggunakan *Paired Sample Test*. Kemudian hasil perhitungan tersebut akan dibandingkan dengan t tabel atau membandingkan dengan Sig. sebesar 0,05 (tingkat kepercayaan 95%). Jika hasil perhitungan t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a diterima.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,497	,359		4,165	,000
1 Reward	,244	,118	,269	2,071	,043
Punishment	,372	,126	,385	2,960	,004

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar

Sumber : SPSS.V.20, diolah peneliti 2020

Hasil analisis *reward* mempunyai t hitung yakni 2,071 dengan signifikansi = 0,043 Jadi t hitung $>$ t tabel (2,071 $>$ 1,672) atau 0,043 $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa variabel *reward* berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar. Sedangkan hasil analisis *punishment* mempunyai t hitung yakni 2,960 dengan signifikansi = 0,004. Jadi t hitung $>$ t tabel (2,960 $>$ 1,672) atau 0,004 $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa variabel *punishment* berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar.

Berdasarkan hasil uji F dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Apabila F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4,813	2	2,406	14,379	,000 ^b
Residual	9,540	57	,167		
Total	14,352	59			

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar

b. Predictors: (Constant), Punishment, Reward

Sumber : SPSS. V.20, diolah peneliti 2020

Hasil analisis diperoleh F hitung sebesar 14,379 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini membuktikan bahwa F hitung (14,379) yang lebih besar dari F tabel (3,16), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *reward* dan *punishment* secara bersama-sama terhadap disiplin belajar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari uji t bahwa analisis *reward* mempunyai t hitung yakni 2,071 dengan signifikansi = 0,043 Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,071 > 1,672$) atau $0,043 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *reward* berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada kenyataannya *reward* merupakan alat yang berguna untuk mendidik peserta didik supaya lebih termotivasi untuk meningkatkan dan mempertahankan prestasinya dengan indikator berupa pemberian pujian, penghormatan, hadiah dan tanda penghargaan menjadi alternatif yang bisa diterapkan oleh pihak sekolah dan guru pada saat kegiatan pembelajaran sehingga menjadikan peserta didik lebih termotivasi untuk terus menerapkan disiplin belajar yang baik sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan (Purwanto dalam Rohmat, 2017).

Berdasarkan hasil dari uji t bahwa hasil analisis *punishment* mempunyai t hitung yakni 2,960 dengan signifikansi = 0,004. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,960 > 1,672$) atau $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa *punishment* berpengaruh terhadap disiplin belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan *punishment* dengan indikator berupa hukuman *preventif* yang dilaksanakan di MAN 1 Jombang menjadikan peserta didik menjadi mengerti dan memahami tata tertib di sekolah serta memahami larangan dan perintah yang sudah ditetapkan pihak sekolah. Sedangkan pelaksanaan *punishment* dengan indikator berupa hukuman *refresif* yang dilaksanakan di MAN 1 Jombang mengacu pada tata tertib yang ada. Apabila peserta didik melakukan kesalahan maka pihak sekolah akan memberi peringatan terlebih dahulu, jika peserta didik mengulang kesalahan

lagi maka peserta didik akan diberi teguran dan jika peserta didik masih mengulang kesalahan lagi maka pihak sekolah akan memberikan hukuman yang sesuai dengan kesalahan peserta didik dan sesuai dengan tata tertib yang berlaku. Pemberian *punishment* menjadi alat yang sangat bagus dan efektif untuk membentuk disiplin belajar peserta didik, maka dari itu *punishment* harus tetap dilaksanakan tetapi dengan cara-cara yang lebih *persuasif* dan harus mengacu pada peraturan yang berlaku. (Purwanto dalam Rohmat, 2017).

Berdasarkan hasil analisis diperoleh F hitung sebesar 14,379 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini membuktikan bahwa F hitung (14,379) yang lebih besar dari F tabel (3,16), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *reward* dan *punishment* secara bersama-sama terhadap disiplin belajar. Jika dilihat dari uji t, *punishment* memiliki t hitung lebih besar dari pada *reward* jadi bisa dikatakan *punishment* berpengaruh terhadap disiplin belajar. Namun pelaksanaan *reward* tetap dilakukan dan *punishment* juga dilakukan tetapi dengan cara yang lebih *persuasif*. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada kenyataannya *reward* dan *punishment* merupakan alat pendidikan yang cocok dan tepat untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik. Maka dari itu, dengan adanya pemberian *reward* menjadikan peserta didik merasa lebih dihargai dengan apa yang telah dicapai sehingga kedepannya peserta didik akan lebih bersungguh-sungguh dan bersemangat untuk belajar, sedangkan dalam pemberian *punishment* juga harus tetap diperhatikan dan disesuaikan dengan kesalahan yang telah diperbuat peserta didik sehingga peserta didik merasakan efek yang bersifat positif tetapi juga menjadikan peserta didik jera dan tidak akan mengulanginya lagi (Wahyuni, 2018).

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui ada pengaruh *reward* terhadap disiplin belajar peserta didik kelas XII IPS di MAN 1 Jombang tahun 2020/2021, dapat dilihat dari uji t bahwa hasil analisis *reward* mempunyai t hitung yakni 2,071 dengan signifikansi = 0,043 Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,071 > 1,672$) atau $0,043 < 0,05$.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui ada pengaruh *punishment* terhadap disiplin belajar peserta didik kelas XII IPS di MAN 1 Jombang tahun 2020/2021, dapat dilihat dari uji t bahwa hasil analisis *punishment* mempunyai t hitung yakni 2,960 dengan signifikansi = 0,004. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,960 > 1,672$) atau $0,004 < 0,05$.
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui ada pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap disiplin belajar peserta didik kelas XII IPS di MAN 1 Jombang tahun 2020/2021. Berdasarkan hasil analisis diperoleh F hitung

sebesar 14,379 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini membuktikan bahwa F hitung (14,379) yang lebih besar dari F tabel (3,16).

SARAN

1. Kepala Sekolah

Pihak sekolah hendaknya dalam pemberian *reward* lebih ditingkatkan lagi dalam hal pemberian *reward* pada peserta didik yang berprestasi, agar peserta didik lain dapat termotivasi untuk mendapatkan *reward* sebanyak-banyaknya sehingga peserta didik juga lebih terbangun karakter disiplin dalam belajar. Pada pemberian *punishment* terbukti lebih tinggi pengaruhnya jika dibandingkan dengan *reward*, oleh karena itu hendaknya kepala sekolah lebih meningkatkan efektivitas dari pemberian *punishment*, karena untuk membangun karakter disiplin belajar peserta didik maka tata tertib harus ditinjau kembali dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan dan situasi yang terbaru.

2. Guru

Guru hendaknya pada situasi tertentu harus tetap melakukan pemberian *reward* pada peserta didik, terutama pada peserta didik yang berprestasi, sedangkan *punishment* masih menduduki sebagai alat mendisiplinkan yang lebih bagus jika dibandingkan dengan pemberian *reward*, oleh karena itu guru pada saat memberikan *punishment* disesuaikan dengan bentuk kesalahan para peserta didik. Pemberian *reward* dan *punishment* yang tepat, dapat menjadikan disiplin belajar peserta didik lebih meningkat dan semakin baik kedepannya.

3. Program Studi

Berdasarkan hasil temuan bahwa *punishment* lebih berpengaruh untuk meningkatkan disiplin belajar jika dibandingkan dengan pemberian *reward*, sehingga ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk dikembangkan oleh peneliti selanjutnya pada mata kuliah pendidikan budi pekerti dan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Rosyid. 2018. *Reward dan Punishment Dalam Pendidikan*. Malang : CV Literasi Nusantara Abadi
- Saidah. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Rohmat, Abdul. 2017. *Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Kedisiplinan Siswa di MA Islamiyah Ciputat*. (Online), (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35293/2/ABDUL%20ROHMAT-FITK.pdf>). diakses 7 November 2019
- Wahyuni, Tri. 2018. *Pengaruh Reward and Punishment Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung*. (Online), (<http://repository.radenintan.ac.id/5946/1/SKRIPSI%20TRI%20WAHYUNI.pdf>). diakses 7 November 2019